

THIS ARTICLE AVAILABLE IN:
<https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/JEMARI>

E-ISSN: 3064-2353

CITATION:

Wisnuwardhana, I. A. (2025). Pengaruh Etika Profesi terhadap Pembentukan Sumber Daya Manusia pada Mahasiswa Kesehatan di STIKES RS Baptis Kediri. JEMARI: Journal of Health and Medical Record Indonesia, Vol. 2, No.1, pp.32-38.

ARTICLE HISTORY

Received:

[Jun 24, 2025](#)

Revised:

[Jun 26, 2025](#)

Accepted:

[Jun 29, 2025](#)

**PENGARUH ETIKA PROFESI TERHADAP
PEMBENTUKAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA
MAHASISWA KESEHATAN DI STIKES RS BAPTIS
KEDIRI**

[Ignatius Agung Wisnuwardhana^{1*}](#)

¹STIKES RS BAPTIS KEDIRI

*Corresponding author's email:

ignatiusagungwisnuwardhana@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the influence of professional ethics on human resource development among health students at STIKes RS Baptis Kediri. Using a descriptive quantitative approach and a correlational design, 42 students were selected as respondents. The results of the study indicate that professional ethics significantly influence the development of HR among health science students. The integration of professional ethics values into education is crucial for cultivating competent and integrity-driven healthcare professionals. These findings are expected to provide valuable input for curriculum development and educational strategies within healthcare institutions.

Keywords: Professional Ethics, Human Resources, Competence, Integrity.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh etika profesi terhadap pembentukan sumber daya manusia (SDM) pada mahasiswa kesehatan di STIKES RS Baptis Kediri. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dan desain korelasional, sebanyak 42 mahasiswa dijadikan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pembentukan SDM mahasiswa kesehatan. Integrasi nilai etika profesi dalam pendidikan sangat penting untuk membentuk tenaga kesehatan yang kompeten dan berintegritas. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pendidikan di institusi kesehatan.

Kata Kunci: Etika Profesi, Sumber Daya Manusia, Kompetensi, Integritas.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) dalam bidang kesehatan memegang peranan penting dalam menjamin mutu layanan yang diberikan kepada masyarakat. Pembentukan SDM yang kompeten tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh internalisasi integritas moral dan etika profesi selama proses pendidikan. Etika profesi merujuk pada seperangkat prinsip moral yang menjadi pedoman bagi individu dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara bertanggung jawab, jujur, dan adil.

Penelitian terbaru oleh [Zebua et al. \(2023\)](#) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip etika cenderung menunjukkan karakter yang lebih baik dalam perilaku sehari-hari di lingkungan akademik. Hal ini sejalan dengan temuan [Sultoni \(2019\)](#) yang menekankan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa. [Anggraeni et al. \(2024\)](#) juga menekankan pentingnya integrasi antara keterampilan teknis dan etika profesi dalam membentuk SDM berbasis nilai, terutama dalam konteks pendidikan kesehatan.

Dalam praktik pelayanan kesehatan, pelanggaran terhadap standar etika oleh tenaga kesehatan dapat menimbulkan konsekuensi serius—tidak hanya membahayakan pasien, tetapi juga merusak kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran etika profesi dalam membentuk SDM yang kompeten dan beretika.

Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, STIKES RS Baptis Kediri memiliki peran strategis dalam membentuk calon tenaga kesehatan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan tanggung jawab profesional. Namun, sejauh mana etika profesi berpengaruh terhadap pembentukan SDM mahasiswa kesehatan masih belum banyak diteliti dan memerlukan kajian akademik lebih lanjut.

Buku “Etika Profesi Kesehatan dan Aspek Hukum” karya [Hidana et al. \(2020\)](#) menegaskan pentingnya pemahaman prinsip etika dan hukum dalam praktik pelayanan kesehatan, yang semestinya ditanamkan sejak masa pendidikan. [Mughtar \(2016\)](#) dalam bukunya “Etika Profesi dan Hukum Kesehatan” juga menyatakan bahwa etika profesi merupakan fondasi dalam membentuk tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap praktik etis.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika profesi terhadap pembentukan sumber daya manusia pada mahasiswa kesehatan di STIKES RS Baptis Kediri. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam pengembangan kurikulum dan strategi pendidikan etika di institusi kesehatan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional. Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena atau variabel tanpa bermaksud menggeneralisasi hasilnya. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2019).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan di STIKes RS Baptis Kediri. Sampel berjumlah 42 responden, ditentukan dengan teknik total sampling karena seluruh populasi memenuhi kriteria inklusi dan dapat dijangkau oleh peneliti. Menurut Notoatmodjo (2018), teknik total sampling tepat digunakan jika jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijadikan sampel secara keseluruhan.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Menurut Riduwan (2016), kuesioner adalah alat pengumpul data yang berisi pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi tentang pendapat, sikap, atau perilaku responden. Penilaian menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Kuesioner terdiri dari dua variabel utama:

- Etika Profesi dengan indikator: tanggung jawab, integritas, kejujuran, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap kode etik.
- Pembentukan SDM dengan indikator: kompetensi, tanggung jawab, motivasi, karakter, dan profesionalisme.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan kecenderungan jawaban responden. Selain itu, digunakan analisis korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hubungan antara etika profesi dan pembentukan SDM. Menurut Sugiyono (2017), uji korelasi ini sesuai untuk variabel berskala interval atau rasio dengan data yang berdistribusi normal. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan secara luas, kuesioner diuji coba kepada beberapa mahasiswa di luar sampel utama. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item mengukur konstruk yang dimaksud. Menurut Azwar (2015), item dikatakan valid jika nilai korelasi item-total lebih dari 0,30. Reliabilitas diuji dengan metode *Cronbach's Alpha*, dengan nilai $\geq 0,70$ menunjukkan konsistensi internal yang baik (Arikunto, 2019).

Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan sebelum melakukan uji korelasi atau regresi parametrik. Menurut Ghozali (2018), uji Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk dapat digunakan untuk menguji distribusi data. Jika *p-value* $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.

Cara membacanya:

Ho: Populasi berdistribusi normal

Ha: Populasi tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas:

Jika nilai *P-Value* $> 0,05$ maka Ho diterima

Jika nilai P-Value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa di program studi manajemen informasi kesehatan. Sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 42 responden yang terdiri dari tingkat 1 sampai tingkat 3. Responden yang ada pada penelitian ini melihat pada pemahaman etika profesi dalam pembentukan atau membangun sumber daya manusia, dimulai dari semasa menjadi mahasiswa hingga menjadi tenaga kesehatan dibidang rekam medis yang professional sesuai dengan standar yang ada pada rumah sakit. Perincian responden mulai dari jenis kelamin, usia, jenjang semester saat ini.

Tabel 4.1. Identitas Responden Etika Profesi Dalam Pembentukan SDM

Jenis Kelamin	Jumlah	Semester Saat Ini	Jumlah
Laki-Laki	12	Semester 2	24
Perempuan	30	Semester 4	14
Usia	Jumlah	Semester 6	4
< 20 Tahun	23	Semester 8	
20 – 22 Tahun	14		
> 22 Tahun	5		

Sumber: Data Primer, 2025

Uji Validitas

Data menggunakan populasi sebanyak 42 responden perlu melakukan uji validitas sebelum menguji dengan menggunakan uji normalitas. Data dikatakan valid apabila R hitung $> R$ table maka indikator menjadi valid dan signifikan (Sekaran, 2006). Sampel sebanyak 42 responden memiliki R table sebesar 0.3044 Hasil Uji Validitas terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Etika Profesi (X)	Saya memahami pentingnya etika profesi dalam bidang kesehatan.	0.3044	0.882	Valid
	Saya selalu bersikap jujur dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa.		0.772	Valid
	Saya berusaha mematuhi kode etik profesi dalam kegiatan akademik.		0.896	Valid
	Saya merasa bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan saya.		0.836	Valid
	Saya menjunjung tinggi integritas dalam setiap aktivitas kampus.		0.767	Valid
	Saya terbiasa disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal.		0.816	Valid

Variabel	Indikator	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Pembentukan Sumber Daya Manusia (Y)	Saya memahami konsekuensi jika melanggar kode etik profesi.	0.3044	0.838	Valid
	Saya merasa bahwa etika profesi membentuk karakter saya sebagai calon tenaga kesehatan.		0.788	Valid
	Saya memiliki motivasi untuk meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan.		0.847	Valid
	Saya mampu bekerja sama dengan baik dalam tim.		0.752	Valid
	Saya memiliki kompetensi yang sesuai untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional.		0.540	Valid
	Saya merasa bertanggung jawab terhadap proses belajar saya sendiri.		0.876	Valid
	Saya percaya bahwa pembinaan etika berpengaruh terhadap kualitas SDM kesehatan.		0.909	Valid
	Saya memiliki semangat untuk bekerja secara profesional di masa depan.		0.889	Valid

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil seluruh indikator yang menunjukkan bahwa nilai r table sebesar 0.3044 sehingga menunjukkan bahwa indikator ini memiliki kategori valid dan layak.

Uji Reliabilitas

Penelitian ini perlu dilakukan uji reliabilitas dengan sampel sebanyak 42 responden dengan melihat pada *cronbach's alpha* dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 20. Hasil uji reliabilitas data 42 responden sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas Data 42 Responden

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Etika Profesi (X)	0.940	Reliabel
Pembentukan Sumber Daya Manusia (Y)	0.922	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2025

Faktor yang ada pada penelitian ini menunjukkan bahwa data yang ada terlihat reliabel, bahwa alpha yang didapat memiliki nilai lebih besar dari 0,7. Reliabilitas diuji dengan metode *Cronbach's Alpha*, dengan nilai $\geq 0,7$ menunjukkan konsistensi internal yang baik (Arikunto, 2019).

Uji Normalitas

Hasil analisis data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* guna memperoleh data etika profesi terhadap pembentukan sumber daya manusia diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

Test	Hasil
N	42
Mean	0.000000
Kolmogorov–Smirnov Z	1.237
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.094

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan data pada table 4.4 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan memiliki *p-value* $0,094 > 0,05$. Maka hipotesis yang digunakan adalah H_0 dengan demikian data etika profesi terhadap pembentukan sumber daya manusia berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada data penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara etika profesi terhadap pembentukan sumber daya manusia pada mahasiswa kesehatan di STIKES RS Baptis Kediri. Hal ini memperlihatkan bahwa pemahaman dan penerapan etika profesi, seperti tanggung jawab, kejujuran, integritas, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap kode etik. Ini memiliki peranan penting guna membangun karakter, kompetensi, dan profesionalisme calon tenaga kesehatan. Dengan demikian, membangun nilai-nilai etika profesi yang terintegrasi kedalam profesi pendidikan sejak dini guna membangun tenaga kesehatan yang kompeten dan berintegritas tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan perlu mengintegrasikan pembelajaran berbasis etika profesi secara sistematis dan berkeanjutan kedalam kurikulum guna membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berintegritas. Para dosen dan tenaga pendidik diharapkan dapat menjadi cermin untuk penerapan etika profesi serta membimbing mahasiswa untuk membangun nilai-nilai etika dalam kehidupan akadeik maupun saat di praktik lapangan. Mahasiswa diharapkan mampu membangun karakter yang profesional sejak dini yang dapat menjunjung tinggi tanggung jawab, kejujuran, integritas dan kedisiplinan dalam setiap aktivitasnya. Bagi peneliti menjadi pedoman guna melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas serta pendekatan yang lebih mendalam agar dapat menggali factor yang diperuntukan dalam membangun dan membentuk sumber daya manusia dibidang kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. (2020). *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Anggraeni, Najwa, & Adinugraha. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah: Keterampilan dan Etika Profesional. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 367–372.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Damayanti, F. N., & Mulyanti, L. (2022). *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Semarang: Unimus Press.
- Hanafiah, A. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Sektor Kesehatan*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Hidana, R., Ihwanudin, N., Hadi, I., Handayani, Meri, Yuswanto, S., . . . Siregar, R. A. (2020). *ETIKA PROFESI DAN ASPEK HUKUM BIDANG KESEHATAN*. Kabupaten Bandung: Penerbit Widina.
- Idris, H. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Aplikasi dalam Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Muchtar, M. (2016). *Etika Profesi & Hukum Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo, B. (2020). *Etika dan Hukum Kesehatan*. Sleman: Deepublish.
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarti, I., Satria, B., & Sukawan, A. (2023). *Etika dan Hukum Kesehatan: Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit*. Sleman: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultoni. (2019). Pengaruh Etika Profesional terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 45-52.
- Sunarsih, S., Siyoto, S., Peristiwati, Y., Indasah, I., & Suprpto, S. I. (2021). *Perencanaan Kebutuhan dan Optimalisasi Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Kediri: STRADA Press.
- Syarifa, C. D., Sudirman, A., Juwita, M., Marlina, M., & Wardhana, A. (2023). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Medsan.
- Zebua, R., Gulo, M., Gulo, V., Harefa, J., & Siahaan, T. (2023). Pengaruh Etika Moral dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 73-86.